# Mandiri Investa Atraktif

#### Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 2,917.77

#### Tanggal Laporan

31-Maret-2020

#### **Bank Kustodian**

HSBC Bank, Jakarta

#### Tanggal Peluncuran

30-Agu-2005

#### **Total AUM**

Rp. 713.58 Miliar

#### Mata Uang

Indonesian rupiah (Rp.)

#### Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3.00% p.a

#### Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0.25% p.a

#### Biaya Pembelian

#### Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1.00% (< 1 tahun\*) \* holding period

#### Biaya Pengalihan

Maks. 1.00%

#### **Kode ISIN**

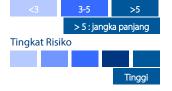
IDN000026200

#### **Bloomberg**

#### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

#### Periode Investasi



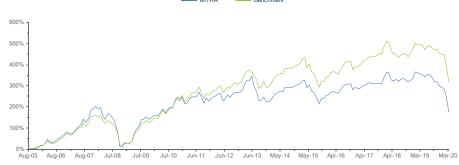
# Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 20% Pasar Uang Saham : 80% - 98% Saham : 89.90% . 0% - 20% . 0.00% Obligasi Obligasi

### Kinerja Portfolio



### Kepemilikan Terbesar

#### Berdasarkan Abjad

Bank Central Asia Tbk. Saham Bank Mandiri (Persero) Tbk. Saham Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Saham Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Saham Unilever Indonesia Tbk. Saham

## Alokasi Sektor

5 Sektor Terbesar



Dari Awal

mandırı

investasi

Komposisi Portfolio

# Kinerja - 31 Maret 2020

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun		Pembentukan
MITRA Benchmark*									191.78%
Benchmark*	- :	-16./6%	-27.95%	-26.42%	-29.83%	-18.48%	-21.81%	-27.95%	320.60%

\* Sejak Februari 2017 berubah menjadi JCI \*\*Benchmark Februari 2014 - Januari 2017 adalah LQ45

\*\*Benchmark sebelumnya adalah JCI, pada Agustus 2005 - Januari 2014

#### **Ulasan Pasar**

Pada bulan Maret IHSG mengalami koreksi tajam sebesar 16.7% mom dan menjadikan koreksi bulanan terbesar sejak September 2008 lalu. Pandemi COVID-19 yang begitu cepat melanda Indonesia semakin membuat pelaku pasar bersikap risk-averse. Kebijakan beberapa negara yang melakukan lockdown ataupun pembatasan interaksi sosial membawa kekhawatiran akan terhentinya aktivitas ekonomi baik secara global ataupun domestik. Risiko resesi global yang tidak terhindari serta laju penyebaran virus yang sedang dalam tahap eksponensial menjadi sentimen negatif bagi pasar saham. Pada sisi positif, respon kebijakan pemerintah sangat responsif baik itu dari sisi moneter ataupun fiskal. Penurunan suku bunga acuan sebesar 100bps yang disertai relaksasi moneter hingga stimulus fiskal senilai Rp405tn diharapkan dapat menghambat dampak negatif wabah COVID-19 terhadap perekonomian.

### Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandirl Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 52.52 Triliun (per 31 Maret 2020).

#### Care Center: 526-3505 www.mandiri-investasi.co.id

#### DISCLAIMER

investasi melalui reksa dana mengandung risiko termasuk kemungkinan kerugian investasi pemegang unit penyertaan reksa dana akibat fluktuasi NAB reksa dana . Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus reksa dana sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk perbankan, serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Agen penjual efek reksa dana tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio Reksa Dana.. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Konfirmasi atas kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana yang diterbitkan oleh Bank Kustodian adalah bukti kepemilikan yang sah.



